

Lembar Kerja Peserta Didik

TEKS HIKAYAT

Kelompok, Kelas:

Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.



Bacalah dengan seksama hikayat di bawah ini. Berdasarkan cerita tersebut, jawablah pertanyaan yang diberikan.

Roro Jonggrang dan Candi Sewu

Alkisah ada seorang raja dengan wujud raksasa yang bernama Prabu Baka. Prabu Baka adalah seorang raja yang terkenal dengan sifatnya yang tamak dan senang memeras rakyatnya. Prabu Baka hanya senang memikirkan dirinya sendiri tanpa melihat apakah rakyatnya makmur atau tidak. Prabu Baka juga memiliki seorang patih yang sangat setia pada dirinya, patih ini selalu mengikutinya dan menuruti keinginannya. Nama patihnya adalah Patih Gupala.

Kalakiah, pada suatu hari, Prabu Baka memimpin penyerbuan ke kerajaan lain, Kerajaan Pengging. Prabu Baka ingin menguasai kerajaan yang terkenal sangat kaya dan subur itu. Ia belum juga merasa puas dengan kekayaan yang ia miliki sekarang. Prabu Baka dengan pasukannya serta Patih Gupala pun menyerang Kerajaan Pengging secara tiba-tiba.

Putra Kerajaan Pengging yang bernama Bandung Bondowoso marah besar saat tahu kerajaannya diserang. Bandung Bondowoso juga menyiapkan pasukan yang kuat dan siap memimpin. Saat sedang bertempur, Bandung Bondowoso bertemu dengan Prabu Baka. Mereka berdua pun bertarung dengan sangat ganas. Maka, Bandung Bondowoso berhasil membunuh Prabu Baka. Pasukan Prabu Baka pun langsung meninggalkan medan perang saat mereka tahu bahwa rajanya sudah wafat. Patih Gupala pun juga memerintahkan mereka kembali pulang ke kerajaan mereka, sementara Bandung Bondowoso masih belum puas dengan hasil perang. Bandung Bondowoso memerintahkan pasukannya untuk tetap mengejar pasukan Prabu Baka hingga ke kerajaan mereka.

Maka, seluruh pasukan Prabu Baka berhasil dikalahkan oleh Bandung Bondowoso. Saat Bandung Bondowoso berhasil masuk ke dalam istana Prabu Baka, ia merasa terkejut karena ia melihat seorang gadis yang sangat cantik. Ternyata, gadis itu adalah Roro Jonggrang, putri dari Prabu Baka. Bandung Bondowoso sangat tidak menyangka jika Prabu Baka yang berwujud raksasa itu memiliki putri yang sangat cantik. Tanpa memakan waktu yang lama, Bandung Bondowoso sudah jatuh cinta dengan Roro Jonggrang.

Bandung Bondowoso tidak bisa berhenti memikirkan kecantikan Roro Jonggrang. Bahkan, ia sampai tidak bisa tidur karena ia sangat ingin meminang Roro Jonggrang. Keesokan harinya, Bandung Bondowoso pun memberanikan diri bertanya pada Roro Jonggrang untuk memperistrinya.

Roro Jonggrang sangat terkejut saat diajak menikah Bandung Bondowoso. Sebenarnya, ia merasa sangat takut pada Bandung Bondowoso karena pria ini sudah membunuh ayahnya. Roro Jonggrang pun terpikirkan sebuah ide agar Bandung Bondowoso tidak bisa menikahinya.

"Aku akan menikahimu jika kamu bisa memenuhi dua syarat dariku," ucap Roro Jonggrang. Tentu saja Bandung Bondowoso sangat senang mendengarnya. Ia akan menuruti syarat apa pun yang akan diberikan Roro Jonggrang.

"Aku ingin kamu membuatkan sumur dan 1.000 candi dalam satu malam," Bandung Bondowoso pun langsung menyanggupi keinginan Roro Jonggrang. Tanpa membuang waktu, Bandung Bondowoso langsung menggali tanah untuk membuat sumur. Dalam waktu yang singkat, sebuah sumur dengan aliran air yang deras sudah jadi. Melihat itu, Roro Jonggrang mulai gelisah, ia pun harus memikirkan cara bagaimana Bandung Bondowoso gagal dalam misi ini.

Bandung Bondowoso pun langsung melakukan syarat yang kedua, membangun 1.000 candi. Bandung Bondowoso tahu ia tidak akan bisa menyelesaikan hal ini hanya dalam waktu satu malam. Maka, ia meminta bantuan dari para makhluk halus untuk membantunya membuat candi. Ribuan makhluk halus pun datang atas permintaannya dan mulai membuat candi. Roro Jonggrang sangat gelisah, ia melihat 999 candi sudah berdiri tegak. Maka, ia membangunkan seluruh perempuan di negerinya agar membantunya menumbuk lesung, sehingga membuat kesan fajar telah tiba. Kalakiah, suara ayam pun mulai berkokok juga. Para makhluk halus itu langsung pergi karena mengira hari sudah pagi.

Bandung Bondowoso sangat marah dan kesal karena sudah ditipu oleh Roro Jonggrang. Bandung Bondowoso pun tidak bisa menahan amarahnya. Dengan emosi yang sudah tidak bisa dibendung lagi, Bandung Bondowoso mengutuk Roro Jonggrang menjadi sebuah batu dan memasukkannya ke dalam candi.

Maka, sudah genap candi yang diminta Roro Jonggrang menjadi 1.000. Setelah Roro Jonggrang menjadi batu dan berada di dalam candi, Bandung Bondowoso pun menyesali perbuatannya. Namun, apa boleh buat, hal ini sudah terjadi.

Analisislah karakteristik dari hikayat di atas

Anonim

Istana Centris

Arkais

Bahasa Melayu

Kemustahilan

Kesaktian

Peristiwa Sejarah

Latihan



Jodohkan kutipan di kiri dengan nilai di kanan.

Maka pada suatu hari, ia pun menyuruh orang membaca doa qunut dan sedekah kepada fakir miskin

Nilai Budaya

Raja sangat sedih. "Aku ini ayah yang buruk," katanya. Biarlah anak-anakku kukirim ke tempat jauh untuk belajar dan mengasah budi pekerti!" Maka ia pun mengirimkan puteri-puterinya untuk bersekolah di negeri yang jauh.

Nilai Religius

Nilai Moral

Si Kembar menolak dengan mengatakan bahwa dia adalah hamba yang hina. Tetapi tuan putri menerimanya dengan senang hati.

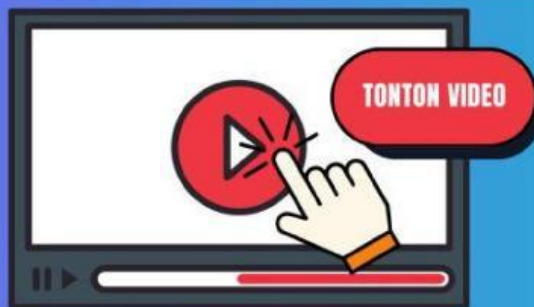
Nilai Edukasi

Putra yang sulung lahir dengan panah dan diberi nama Syah Fri. Putra yang bungsu lahir dengan sebilah pedang dan diberi nama Indera Bangsawan.

Nilai Sosial

Analisis Unsur Teks Hikayat

Tonton dan simak video cerita teks hikayat berikut ini! Kemudian analisis unsur yang terdapat dalam teks hikayat tersebut! Setelah itu, tulis hasil analisismu pada kolom di bawah ini!



TEMA

Gagasan yang mendasari sebuah cerita.

Hasil Analisis :

TOKOH/ PENOKOHAN

Tokoh adalah pemeran di dalam cerita. Penokohan yaitu penggambaran watak seorang tokoh.

Hasil Analisis :

ALUR

Alur merupakan runtutan peristiwa dalam sebuah cerita.

Hasil Analisis :

LATAR

Latar merupakan tempat, waktu, dan suasana yang diambil dalam suatu cerita.

Hasil Analisis :

SUDUT PANDANG

Sudut pandang merupakan teknik yang dipilih pencerita untuk mengemukakan gagasan dan ceritanya.

Hasil Analisis :

GAYA BAHASA

Gaya bahasa adalah unsur yang menunjukkan kemampuan pengarang dalam memilih diksi untuk menyampaikan cerita

Hasil Analisis :

AMANAT

Amanat merupakan pesan yang disampaikan oleh pengarang melalui sebuah cerita.

Hasil Analisis :

NILAI

Nilai merupakan pesan moral atau nilai kehidupan yang disampaikan dalam hikayat

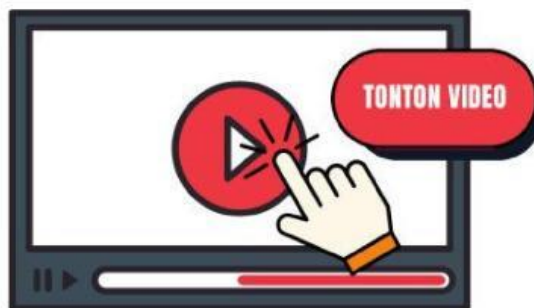
Hasil Analisis :

PENUGASAN

**Membuat cerita pendek
berdasarkan nilai teks hikayat**



- Tonton dan simak video cerita hikayat di bawah ini!



- Tentukan satu nilai yang ada dalam cerita hikayat tersebut untuk diubah menjadi teks cerpen!
- Buatlah kerangka teks cerpen dengan mengisi tabel yang sudah disiapkan!
- Buatlah teks cerpen secara utuh berdasar kan kerangka yang sudah dibuat!

TEKS CERPEN

Buatlah kerangka struktur teks cerpen berdasarkan nilai moral dalam cerita hikayat yang dipilih, kemudian isi tabel di bawah ini!

Nilai	
Tema	
Tokoh dan Penokohan	
Sudut Pandang	
Latar	
Alur Cerita	